

LAMPIRAN



Lampiran 01. Cara Perhitungan Kadar P Jaringan

Cara perhitungan kadar P jaringan dengan menggunakan Metode Yoshida *et .al* menggunakan Spektrofotometer

A. Dekstruksi Cuplikan Jaringan Tanaman

1. Dua gram berat kering dimasukkan dalam labu ukur 50 ml
2. Tambahkan 10 ml campuran asam (750 ml HNO₃ pekat, 150 ml H₂SO₄ pekat, dan 300 ml HClO₄ 60%). Biarkan tercerna, inkubasikan dalam lemari asam selama 2 jam.
3. Kemudian dipanaskan dalam api kecil (bunsen), dengan menaikkan panas sedikit demi sedikit sampai terlihat warna jernih, dinginkan.
4. Ditambahkan air suling sampai tanda 50 ml, lalu saring dengan kertas saring.

B. Analisa Kandungan P Jaringan

1. Siapkan larutan standar P dengan cara 0,1 g KH₂PO₄ dilarutkan dengan air suling sampai volume 1 l . Larutan standar ini memiliki konsentrasi 25 ppm P.

Berat Standar (ppm)	Larutan P dari 25 ppm (ml)
0	0
1,25	0,5
2,5	1
5,0	2
7,5	3
10	4
12,5	5
15	6

Tambahkan ke masing-masing tabung 2 ml HNO₃ 2N dan larutan dibuat menjadi 8 ml dengan air suling.

2. Ambil 1 ml larutan jaringan, masukkan dalam tabung reaksi 10 ml. Tambahkan HNO_3 2N 2 ml dan larutan dibuat menjadi 8 ml dengan air suling. Masing-masing tabung larutan standar dan bahan ditambah 1 ml larutan molybdat-vanadat (25 gr ammonium molybdat dalam 500 ml air suling dicampur dengan 1,25 gr ammonium vanadat dalam 500 ml 1N HNO_3). digojok, kemudian diencerkan sampai volume 10 ml dengan air suling. Digojog lagi dan biarkan selama 20 menit.
3. Ukur dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 420 nm dan bandingkan antara larutan standar P kemudian buat grafik ($y = a + bx$).



Lampiran 2. Data tinggi tanaman kedelai dan hasil perhitungan analisis sidik ragam pada pengamatan I, II, dan III serta uji lanjut Duncan 5%

I. TINGGI TANAMAN

Tabel.8: Data tinggi tanaman kedelai pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	13,2	13	12,3	15,2	53,7	13,43
M1	11,5	12	10,5	8,8	42,8	10,70
M2	11	13,2	8	11	43,2	10,80
M3	7,5	10,3	11	11,7	40,5	10,13
M4	12,8	14,3	11,5	11,5	50,1	12,53
M5	11	9,7	12,3	10,6	43,6	10,90
Total					273,90	

Tabel.9: Hasil perhitungan analisis sidik ragam tinggi tanaman kedelai pada pengamatan I

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	32,364	6,473	2,653	2,77
Galat	18	49,912	2,440		
Total	23	82,276			

Tabel.10: Data tinggi tanaman kedelai pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	23,5	12,6	17,1	25	78,2	19,55
M1	21,6	13	18,5	23,3	76,2	19,10
M2	18,2	20	21,1	23,6	82,9	20,73
M3	22,8	21,6	16,5	20,2	81,1	20,28
M4	19,5	23,5	18,1	19,5	80,6	20,15
M5	24,1	13,3	22	22	81,4	20,35
Total					480,6	

Tabel.10: Hasil perhitungan analisis sidik ragam tinggi tanaman kedelai pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	7,020	1,404	0,090	2,77
Galat	18	279,935	15,552		
Total	23	286,955			

Tabel.11: Data tinggi tanaman kedelai pada pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	21,5	21	31,8	27,1	101,4	25,35
M1	27,7	33,4	29,7	39,9	130,7	32,68
M2	21,9	27	38,9	30,5	118,3	29,58
M3	31,4	26,8	64	36,3	158,5	29,63
M4	91,5	36	42,5	81	251	62,75
M5	45	37,5	40,8	35,7	159	39,75
Total					918,9	

Perhitungan Analisis Sidik Ragam

Faktor Koreksi : $918,9^2/24 = 35182,384$

JKT : $(21,5^2 + \dots + 35,7^2) - FK = 6999,276$

JKP : $(101,4^2 + \dots + 159^2) / 4 - FK = 3508,514$

JKG : $JKT - JKP = 3490,763$

Tabel.12: Hasil perhitungan analisis sidik ragam tinggi tanaman kedelai pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	3508,514	701,703	3,618	2,77
Galat	18	3490,763	193,931		
Total	23	6999,276			

Uji Lanjut Duncan 5%

$BJND_{0,05(p)} = P. Sy$

$$Sy = \sqrt{\frac{KTG}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{193,931}{4}} = 6,963$$

Tabel.13: Selisih rata-rata tinggi tanaman kedelai pengamatan III pada uji lanjut Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Tinggi (cm)	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	25,350	-				
M2	29,575	4,225	-			
M1	32,675	3,100	7,325	-		
M3	39,625	6,950	10,050	14,275	-	
M5	39,675	0,050	7,000	10,100	14,325	-
M4	62,750	23,075*	23,125*	30,075*	33,175*	37,500*
$P_{0,05(p,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BJND_{0,05(v)}$		20,680	21,725	22,351	22,769	23,117

Keterangan: * berbeda nyata



Lampiran 3. Data jumlah daun tanaman kedelai dan hasil perhitungan analisis sidik ragam pada pengamatan I, II, dan III serta uji lanjut Duncan 5%

II. JUMLAH DAUN

Tabel.14: Data jumlah daun tanaman kedelai pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	5	5	5	2	17	4,25
M1	6	5	2	5	14	3,50
M2	5	5	8	8	26	6,5
M3	2	2	5	4	13	3,25
M4	5	2	2	8	17	4,25
M5	5	5	5	2	17	4,25
Total					140	

Tabel.15: Hasil perhitungan analisis sidik ragam jumlah daun pada pengamatan I

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	26,333	5,267	1,859	2,77
Galat	18	51	2,833		
Total	23	77,33			

Tabel.16: Data jumlah daun tanaman kedelai pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	7	16	115	8	46	11,50
M1	9	14	9	9	41	10,25
M2	18	8	11	18	55	13,75
M3	10	11	10	17	48	12
M4	13	8	7	15	43	10,75
M5	15	14	14	12	55	13,75
Total					288	

Tabel.17: Hasil perhitungan analisis sidik ragam jumlah daun pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	14	8,800	0,649	2,77
Galat	18	244	13,556		
Total	23	288			

Tabel.18: Data jumlah daun tanaman kedelai pada pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	16	16	10	9	51	12,75
M1	37	27	15	21	100	25
M2	32	12	19	19	82	20,5
M3	19	14	41	27	101	25,25
M4	68	25	22	50	165	41,25
M5	37	34	39	27	137	34,25
Total					636	

Tabel.19: Hasil perhitungan analisis sidik ragam jumlah daun pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	2026	405,200	2,986	2,77
Galat	18	2443	135,722		
Total	23	4469			

Tabel.20: Selisih rata-rata jumlah daun pengamatan III pada uji lanjut Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Σ Daun	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	12,750	-				
M2	20,500	5,250	-			
M1	25,000	7,000	12,250	-		
M3	25,250	0,250	7,250	12,500	-	
M5	34,250	9,000	9,250	16,250	21,500*	-
M4	41,250	7,000	16,000	16,250	23,250*	28,500*
$P_{(0,05,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BJND_{0,05(P)}$		17,300	18,174	19,698	19,048	19,339

Keterangan: * berbeda nyata

Lampiran 4. Data berat basah tanaman kedelai dan hasil perhitungan analisis sidik ragam serta uji Duncan pada pengamatan I, II dan III

III. BERAT BASAH

Tabel.21: Data berat basah tanaman kedelai pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0,88	1,02	0,90	0,90	3,70	0,93
M1	1,32	1,07	1,22	1,02	4,63	1,16
M2	0,42	0,67	0,47	0,97	2,53	0,63
M3	0,72	0,99	0,74	0,95	3,4	0,85
M4	1,24	0,90	0,89	0,98	4,01	1
M5	1,20	0,99	1,39	1,02	4,6	1,15
Total					22,87	

Tabel.22: Hasil perhitungan analisis sidik ragam berat basah pengamatan I

Sumber Keragaman	DB	JK	KI	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	0,789	0,158	5,448	2,77
Galat	18	0,495	0,029		
Total	23	1,284			

Tabel.23: Selisih rata-rata berat basah pada pengamatan I

Kadar Inokulum (g)	Rerata Berat Basah (g)	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M2	0,633	-				
M3	0,850	0,217	-			
M0	0,925	0,075	0,292*	-		
M4	1,003	0,078	0,153	0,370*	-	
M5	1,150	0,147	0,225	0,300*	0,517*	-
M1	1,158	0,008	0,155	0,233	0,308*	0,525*
$P_{(0,05,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BJND_{0,05(P)}$		0,252	0,265	0,273	0,278	0,282

Keterangan: * berbeda nyata

Tabel.24: Data berat basah tanaman kedelai pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0,92	1,71	1,16	1,15	4,94	1,24
M1	1,38	1,47	1,10	1,28	5,23	1,31
M2	0,86	1,30	1,31	2,67	6,14	1,54
M3	1,09	1,70	1,36	1,56	5,17	1,43
M4	1,88	1,27	1,40	1,68	6,23	1,56
M5	1,11	1,19	1,51	1,42	5,23	1,31
Total					33,48	

Tabel.25: Hasil perhitungan analisis sidik ragam berat basah pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	0,352	0,070	0,449	2,77
Galat	18	2,805	0,156		
Total	23	3,157			

Tabel.26: Data berat basah tanaman kedelai pada pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	2,11	2,11	2,75	2,21	9,18	2,29
M1	5,31	4,78	4,26	4,05	18,40	4,60
M2	4,44	3,42	4,87	4,42	17,15	4,29
M3	3,61	2,02	5,57	5,39	16,59	4,15
M4	25,3	4,81	7,60	10,17	47,88	11,97
M5	3,43	6,64	14,74	8,49	33,30	8,33
Total					142,50	

Tabel.27: Hasil perhitungan analisis sidik ragam berat basah pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	252,298	50,459	3,557	2,77
Galat	18	255,360	14,187		
Total	23	507,658			

Tabel.28: Selisih rata-rata berat basah pada pengamatan III berdasarkan uji Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Berat Basah (g)	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	2,295	-				
M3	4,148	1,853	-			
M2	4,288	0,140	1,993	-		
M1	4,600	0,312	0425	2,305	-	
M5	8,325	3,720	4,037	4,177	6,030	-
M4	11,970	3,645	7,370*	7,682*	7,822*	9,675*
P _(0,05,18)		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
BJND _{0,05(P)}		5,593	5,875	6,044	6,157	6,063

Keterangan: * berbeda nyata



Lampiran 5. Data berat kering tanaman kedelai dan hasil perhitungan analisis sidik ragam serta uji Duncan 5% pada pengamatan I, II, dan III.

IV. BERAT KERING

Tabel.29: Data berat kering tanaman kedelai pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0,16	0,11	0,13	0,13	0,53	0,13
M1	0,14	0,15	0,13	0,12	0,54	0,16
M2	0,08	0,10	0,18	0,16	0,42	0,11
M3	0,11	0,13	0,11	0,15	0,50	0,13
M4	0,16	0,11	0,13	0,13	0,53	0,13
M5	0,13	0,14	0,16	0,14	0,57	0,14
Total					3,09	

Tabel.30: Hasil perhitungan berat kering pada pengamatan I

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	0,003	0,001	0,125	2,77
Galat	18	0,150	0,008		
Total	23	0,153			

Tabel.31: Data berat kering tanaman kedelai pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0,23	0,39	0,34	0,30	1,26	0,32
M1	0,26	0,34	0,23	0,26	1,10	0,27
M2	0,19	0,26	0,26	0,42	1,13	0,28
M3	0,22	0,31	0,27	0,29	1,10	0,27
M4	0,44	0,27	0,22	0,29	1,22	0,31
M5	0,29	0,29	0,22	0,33	1,11	0,28
Total					6,90	

Tabel.32: Hasil perhitungan berat kering pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	0,006	0,001	0,250	2,77
Galat	18	0,076	0,004		
Total	23	0,082			

Tabel.33: Data berat kering tanaman kedelai pada pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0,43	0,42	0,55	1,17	2,57	0,64
M1	1,21	1,33	0,78	0,58	3,90	0,98
M2	1,41	1,53	1,67	1,26	5,87	1,47
M3	0,81	0,84	0,97	1,02	3,64	0,91
M4	5,67	1,25	1,93	3,03	11,88	2,97
M5	1,80	1,41	2,54	1,37	7,17	1,79
Total					35,03	

Tabel.34: Hasil perhitungan berat kering pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	14,387	2,877	3,933	2,77
Galat	18	13,174	0,732		
Total	23	27,561			

Tabel.35: Selisih rata-rata berat kering pada pengamatan III berdasarkan uji Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Berat Kering (g)	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	0,643	-				
M3	0,910	0,267	-			
M1	0,975	0,065	0,332	-		
M2	1,468	0,493	0,558	0,825	-	
M5	1,793	0,325	0,818	0,883	1,150	-
M4	2,970	1,177*	1,502*	1,995*	2,060*	2,327*
$P_{(0,05,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BJND_{0,05(P)}$		1,271	1,335	1,374	1,399	1,421

Keterangan: *berbeda nyata

Lampiran 6. Data prosentase infeksi tanaman kedelai dan hasil perhitungan analisis sidik ragam serta uji Duncan 5% pada pengamatan I,II, dan III.

V. PROSENTASE INFEKSI

Tabel.36: Data prosentase infeksi tanaman kedelai pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0%	0%	0%	0%	0%	0%
M1	10%	30%	0%	0%	40%	10%
M2	0%	0%	0%	30%	30%	7,5%
M3	0%	0%	0%	10%	10%	2,5%
M4	0%	0%	10%	20%	30%	7,5%
M5	40%	0%	0%	0%	40%	10%
Total					150%	

Tabel.37: Data Transformasi $\sin^{-1} \sqrt{y}$ dari prosentase infeksi akar tanaman kedelai pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0	0	0	0	0	0
M1	18,435	33,211	0	0	51,646	12,912
M2	0	0	0	33,211	33,211	8,303
M3	0	0	0	18,435	18,435	4,586
M4	0	0	18,435	26,565	44,910	11,228
M5	39,232	0	0	0	39,232	9,808
					187,434	

Tabel.38: Hasil perhitungan analisis sidik ragam prosentase infeksi pada pengamatan I

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	452,734	90,547	0,459	2,77
Galat	18	3553,791	197,433		
Total	23				

Tabel.39: Data prosentase infeksi tanaman kedelai pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0%	0%	0%	0%	0%	0%
M1	10%	0%	10%	10%	30%	7,5%
M2	30%	0%	30%	0%	60%	15%
M3	60%	10%	0%	20%	90%	22,5%
M4	60%	20%	40%	30%	150%	37,5%
M5	50%	20%	30%	30%	130%	32,5%
Total					460%	

Tabel.40: Data transformasi $\sin^{-1} \sqrt{y}$ dari prosentase infeksi akar tanaman kedelai pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0	0	0	0	0	0
M1	18,435	0	18,435	18,435	55,305	13,826
M2	33,211	0	33,211	0	66,422	16,606
M3	50,768	18,435	0	26,565	97,768	24,442
M4	50,768	26,565	39,232	33,211	149,776	37,444
M5	45	26,565	33,211	33,211	137,987	34,497
					507,258	

Tabel.41: Hasil perhitungan analisis sidik ragam prosentase infeksi pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	3904,314	780,863	4,557	2,77
Galat	18	3084,685	171,371		
Total	23	6988,999			

Tabel.42: Selisih rata-rata prosentase infeksi pada pengamatan II berdasarkan uji Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Infeksi	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	0	-				
M1	13,826	13,826	-			
M2	16,606	2,780	16,606	-		
M3	24,442	7,836	10,616	24,444*	-	
M5	34,497	10,053	17,836	20,671	34,497*	-
M4	37,444	2,947	13,002	20,838	23,618*	37,444*
$P_{(0,05,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BNJD_{0,05(P)}$		19,439	20,420	21,009	21,402	21,729

Keterangan: * berbeda nyata

Tabel.43: Data prosentase infeksi tanaman kedelai pada pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0%	0%	10%	0%	10%	2,25%
M1	40%	0%	10%	10%	60%	15%
M2	10%	0%	40%	0%	50%	12,5%
M3	20%	20%	50%	20%	110%	27,5%
M4	70%	40%	60%	50%	220%	55%
M5	60%	30%	40%	40%	170%	42,5%
Total					620%	

Tabel.44: Data transformasi $\sin^{-1}\sqrt{y}$ dari prosentase infeksi tanaman kedelai pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4		
M0	0	0	18,435	0	18,435	4,586
M1	39,232	0	18,435	18,435	76,102	19,986
M2	18,435	0	39,232	0	57,667	14,117
M3	26,565	26,565	45	26,565	124,695	31,174
M4	56,789	39,232	50,768	45	191,789	47,947
M5	50,768	33,211	39,232	39,232	162,443	40,611
					631,131	

Tabel.45: Hasil perhitungan analisis sidik ragam prosentase infeksi pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	5447,179	1089,436	7,369	2,77
Galat	18	2660,874	147,826		
Total	23	8108,053			

Tabel.46: Selisih rata-rata prosentase infeksi pada pengamatan III berdasarkan uji duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata Infeksi	Beda Riel pada Jarak P =				
		2	3	4	5	6
M0	0	-				
M2	14,117	14,117	-			
M1	19,086	4,969	9,088	-		
M3	31,174	12,088	17,057	31,174*	-	
M5	40,611	9,437	21,525*	26,494*	40,611*	-
M4	47,947	7,336	16,773	28,861*	33,830*	47,947*
$P_{(0,05,18)}$		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
$BJND_{0,05(P)}$		18,055	18,966	19,513	19,878	20,182

Lampiran 7. Data absorbansi P standar

Tabel.47: Data Absorbansi P standar

KH ₂ PO ₄ X	Absorbansi Y	X ²	XY	(X-X) Xi	(Y-Y) Yi	Xi ²	Yi ²	XiYi
0	0	0	0	-2,688	-0,203	7,225	0,041	0,546
0,5	0,050	0,250	0,025	-2,188	-0,153	4,787	0,023	0,335
1	0,095	1	0,095	-1,688	-0,108	2,849	0,012	0,182
2	0,145	4	0,290	-0,688	-0,058	0,473	0,003	0,040
3	0,235	9	0,705	0,312	0,032	0,103	0,001	0,010
4	0,290	16	1,160	1,312	0,087	1,740	0,008	0,114
5	0,375	25	1,875	2,312	0,172	5,345	0,030	0,398
6	0,435	36	2,610	3,312	0,232	10,969	0,054	0,768
Σ = 21,5	Σ = 1,625	Σ = 91,250	Σ = 6,76			Σ = 32,999	Σ = 0,172	Σ = 2,393
X = 2,688	Y = 0,203							

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{8(6,72) - (21,5)(1,62)}{8(91,250) - (21,5)^2}$$

$$= \frac{53,760 - 34,830}{267,750}$$

$$= 0,071$$

$$y = a + bx$$

$$a = y - bx$$

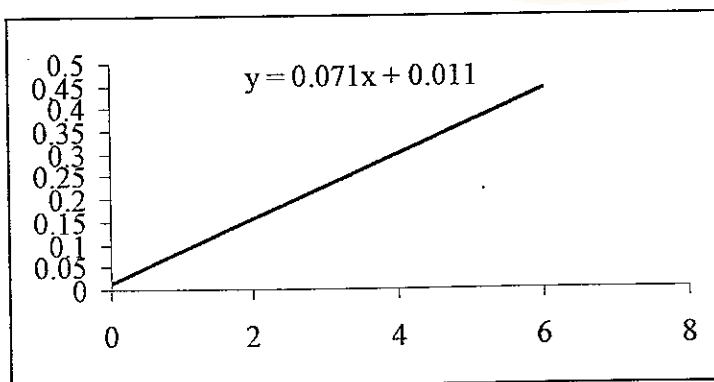
$$a = 0,203 - (0,071 \times 2,688)$$

$$a = 0,011$$

$$r = \frac{\sum XiYi}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Yi^2}}$$

$$r = \frac{2,368}{\sqrt{32,999 \times 0,168}}$$

$$r = 1$$



Lampiran 8. Data absorbansi, kadar P jaringan dan hasil perhitungan analisis sidik ragam pada pengamatan I, II, dan III serta uji lanjut Duncan 5%

Tabel.48:Data absorbansi pada pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	0,225	0,100	0,025	0,125	0,475	0,119
M1	0,100	0,225	0,325	0,400	1,050	0,263
M2	0,025	0,100	0,375	0,400	0,900	0,225
M3	0,325	0,100	0,375	0,275	1,075	0,269
M4	0,675	0,550	0,475	0,675	2,375	0,594
M5	0,100	0,225	0,350	0,275	0,950	0,238

Tabel.49:Kadar P Jaringan Pengamatan I

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	3,014	1,254	0,197	1,606	6,071	1,518
M1	1,254	3,014	4,423	5,479	14,170	3,543
M2	0,197	1,254	5,127	5,479	12,170	3,014
M3	4,423	1,254	5,127	3,718	14,522	3,631
M4	9,352	7,592	6,535	9,352	32,831	8,208
M5	1,254	3,014	4,775	3,718	12,761	3,190

Tabel.50: Hasil perhitungan analisis sidik ragam kadar P jaringan pada pengamatan I

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	10,824	20,565	2,582	2,77
Galat	18	143,358	7,964		
Total	23	246,182			

Tabel.51:Data Absorbansi pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	0,350	0,325	0,725	0,325	1,725	0,431
M1	0,375	0,675	0,900	0,675	2,625	0,656
M2	0,800	0,225	1,150	0,800	2,975	0,744
M3	0,850	0,325	0,900	0,625	2,700	0,675
M4	0,700	0,900	0,550	0,700	2,850	0,713
M5	0,350	0,325	0,550	0,325	1,550	0,388

Tabel.52:Kadar P Jaringan pada pengamatan II

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	4,775	4,423	10,563	4,423	24,184	6,046
M1	5,127	9,352	12,521	9,352	36,352	9,088
M2	11,113	3,014	16,042	11,113	41,282	10321
M3	11,817	4,423	12,521	8,648	37,409	9,352
M4	9,704	12,521	7,592	9,704	39,521	9,880
M5	4,775	4,423	7,592	4,423	21,213	5,303

Tabel.53: Hasil perhitungan analisis sidik ragam kadar P jaringan pada pengamatan II

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	89,451	17,890	1,590	2,77
Galat	18	202,526	11,251		
Total	23	291,977			

Tabel.54:Data Absorbansi Pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	1,200	0,850	0,800	0,550	3,400	0,850
M1	1200	0,800	0,975	0,900	3,875	0,969
M2	0,850	1,150	1,700	1,275	4,750	1,244
M3	1,150	0,850	1,400	1,150	4,550	1,138
M4	1,950	1,150	1,150	1,400	5,650	1,413
M5	0,675	0,850	0,850	0,550	2,925	0,731

Tabel.55:Kadar P Jaringan pada Pengamatan III

Perlakuan	Ulangan				Σ (Jumlah)	X (Mean)
	1	2	3	4		
M0	16,746	11,817	11,113	7,592	47,268	11,817
M1	16,746	11,113	13,577	12,521	53,957	13,489
M2	9,352	11,817	11,817	7,592	40,578	10,145
M3	16,042	11,817	19,563	16,042	63,464	15,866
M4	26,887	16,042	16,042	19,563	78,534	19,634
M5	11,817	16,042	23,789	17,803	69,451	17,363

Tabel.56: Hasil perhitungan analisis sidik ragam kadar P jaringan pada pengamatan III

Sumber Keragaman	dB	JK	KT	F hitung	F tabel
Perlakuan	5	253,269	50,654	3,500	2,77
Galat	18	255,108	14,173		
Total	23	508,377			

Tabel.57: Selisih rerata kadar P jaringan pada pengamatan III berdasarkan uji Duncan 5%

Kadar Inokulum (g)	Rerata kadar fosfat jaringan (mg)	Beda Riel pada jarak P =				
		2	3	4	5	6
M2	10,145	-				
M0	11,817	1,672	-			
M1	13,489	1,672	3,344	-		
M3	15,866	2,377	4,049	7,393*	-	
M5	17,363	1,497	3,874	7,923*	15,316*	-
M4	19,634	2,271	3,768	7,642*	15,565*	30,881*
P _(5%, 18)		2,97	3,12	3,21	3,27	3,32
BJND		5,589	5,872	6,041	6,154	6,248

Keterangan: * berbeda nyata

